

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS**

***GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERUSAHAAN**

**( Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di BEI )**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**DIAH AYU SETYANI**

**B 200 080 184**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERUSAHAAN**

Yang ditulis oleh:

**DIAH AYU SETYANI**

**B 200 080 184**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2012

Pembimbing

**( Dr. Fatchan Achyani, M.Si )**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi UMS



**( Dr. Triyono, M. Si )**

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF COMPANIES CHARACTERISTICS TO QUALITY OF**  
**COMPANIES GOOD CORPORATE GOVERNANCE**  
**(Empirical Study On The Registered Companies Go Public In BEI)**

**DIAH AYU SETYANI (B 200 080 184)**

The purpose of this study was to test empirically the extent of investment opportunities, concentration of ownership, leverage, firm size, the external auditor, and composition of assets can affect the companies in the quality of good corporate governance.

This study population is a company who followed in the ranking Corporate Governance Perception Index (CGPI) in 2007-2010 while the sample is obtained from the companies going public are included in the ranking CGPI and publish its financial statements at the time of entry in the CGPI ranking who published by the Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Data obtained from the financial statements through ICMD. The sampling method used is purposive sampling. The research method used in this study is the multiple linear regression that includes a test of determination ( $R^2$ ), F test and t test.

The results showed that the adjusted  $R^2$  value of 3,30%. This means can be described that the investment opportunity, the concentration of ownership, leverage, firm size, the external auditor, and the composition of assets affects the quality of good corporate governance are 3,30%, while the rest of 96,70% can be explained by variables who other than regression model at the level of significant 5%. The results of F test showed that the investment opportunity, ownership concentration, leverage, firm size, the external auditor, and the composition of assets simultaneously affect the quality of good corporate governance with the calculated F value are 17.295 is received on a level of significant 5%. The results of hypothesis testing (t test) showed that firm size and investment opportunities have a significant effect on the quality of good corporate governance on the significant level of 5%, while the concentration of ownership, leverage, external auditors, and the composition of the assets did significantly not affect the quality of good corporate governance.

**Key words : investment opportunities, concentration of ownership, leverage, firm size, external auditors, asset composition, and quality of good corporate governance.**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERUSAHAAN  
( Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di BEI )**

**DIAH AYU SETYANI (B 200 080 184)**

**A. Latar Belakang Masalah**

*Corporate governance* telah menjadi topik pembicaraan dan penelitian yang menarik. *Corporate governance* bermula dari krisis moneter pada tahun 1998. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*. Untuk meningkatkan pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia dibentuklah suatu organisasi atau komite yang dinamakan *The Indonesian Institute Corporate Governance* (IICG) yang berusaha mengevaluasi, mengawasi dan memperbaiki pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hormati (2009), dalam penelitiannya menambahkan audit eksternal sebagai variabel tambahan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hormati (2009), penelitian ini menambahkan variabel komposisi aktiva sebagai variabel independennya. Penambahan variabel ini dilakukan oleh peneliti karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Darmawati (2006), komposisi aktiva yang digunakan sebagai sampel perusahaan dalam rentang waktu tahun 2006-2008 mempunyai pengaruh terhadap kualitas *good corporate governance*. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui apakah komposisi aktiva masih mempunyai pengaruh terhadap kualitas *good corporate governance* dalam rentang waktu tahun 2007-2010.

**B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji secara empiris sejauh mana kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan, audit eksternal, dan komposisi aktiva dapat mempengaruhi perusahaan dalam kualitas *good corporate governance*.

**C. Good Corporate Governance**

Syakhroza (2003) dalam Nofianti (2009) mendefinisikan GCG sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Fadilah (2011) prinsip-prinsip *good corporate governance* sesuai pasal 3 surat keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 bahwa

dalam penerapan di BUMN dikenal lima prinsip utama. Kelima prinsip tersebut adalah:

1. Pertanggungjawaban
2. Akuntabilitas
3. Keadilan.
4. Transparasi
5. Kemandirian

#### D. Karakteristik Perusahaan

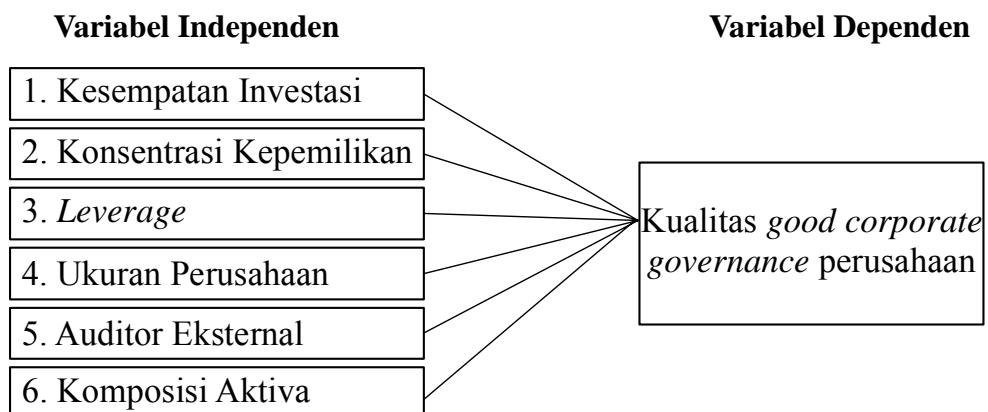
Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri khusus yang melekat pada perusahaan, menandai sebuah perusahaan dan membedakannya dengan perusahaan lain. Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda satu entitas dengan entitas yang lainnya. Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain: kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan, auditor eksternal dan komposisi aktiva.

#### E. Kualitas implementasi *Good Corporate Governance*

Kualitas *corporate governance* merupakan penilaian yang diukur dengan menggunakan instrument pemeringkatan yang dikembangkan oleh IICG. Instrument yang dikembangkan oleh IICG menghasilkan suatu indeks yang disebut dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Indeks ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dalam lingkungan perusahaannya.

#### F. Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ini penulis mencoba memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas *corporate governance* perusahaan, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



## G. Hipotesis Penelitian

- Ha<sub>1</sub>** : Kesempatan investasi mempengaruhi kualitas *good corporate governance* perusahaan.
- Ha<sub>2</sub>** : Besarnya konsentrasi kepemilikan mempengaruhi kualitas *good corporate governance*.
- Ha<sub>3</sub>** : *Leverage* perusahaan mempengaruhi kualitas *good corporate governance*.
- Ha<sub>4</sub>** : Besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas *good corporate governance* perusahaan.
- Ha<sub>5</sub>** : Besarnya auditor eksternal mempengaruhi kualitas *good corporate governance* perusahaan.
- Ha<sub>6</sub>** : Besarnya komposisi aktiva mempengaruhi kualitas *good corporate governance* perusahaan.

## H. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ikut dalam pemeringkatan CGPI tahun 2007-2010. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan *go publik* yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) pada tahun 2007-2010.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada saat masuk dalam pemeringkatan CGPI tahun 2007-2010 yang dipublikasikan oleh *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Tabel 1. Sampel Perusahaan

Keterangan	Perusahaan <i>go publik</i> yang masuk dalam pemeringkatan CGPI	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada saat masuk pemeringkatan CGPI oleh ICMD
Tahun 2007	22	17
Tahun 2008	21	12
Tahun 2009	20	13
Tahun 2010	24	18
Total	87	60

Sumber: Indonesia Capital Market Directory, 2011

Berdasarkan data penelitian diperoleh 87 perusahaan yang ikut dalam pemeringkatan CGPI, hanya 60 perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI dan mempublikasikan laporan keuangannya ke dalam ICMD pada saat masuk dalam pemeringkatan CGPI untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

## I. Pengukuran Variabel

### 1. Variabel dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas *corporate governance*. Kualitas *corporate governance* diukur dengan instrumen yang

dikembangkan oleh IICG. Instrumen yang dikembangkan oleh IICG menghasilkan suatu konstruk yang disebut *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), (Hormati, 2009).

## 2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan yang meliputi:

- 1) Kesempatan investasi menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan (Yuniningsih, 2002)

$$\text{Kesempatan Investasi} = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

- 2) Konsentrasi kepemilikan diukur dengan prosentase kepemilikan terbesar (Black dkk., 2003; Barucci dan Fallini, 2004; Drobezt dkk., 2004) dalam Farid dan Salman (2007).

- 3) *Leverage* diukur dengan membagi total hutang dengan total aktiva (Black dkk., 2003) dalam Darmawati (2006).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 4) Ukuran perusahaan adalah variabel independen dalam penelitian yang diukur dengan Logaritma natural dari total aktiva (Gillan, dkk, 2003; black dkk, 2003; Barucci dan Fallini, 2004; Drobezt, 2004) dalam Darmawati (2006)

- 5) Auditor Eksternal adalah variabel independen dalam penelitian yang diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP big 4 dan 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP non big 4, (Ulum, 2007) dalam Hormati (2009).

- 6) Komposisi aktiva diukur dengan membagi total aktiva tetap dengan total penjualan (Klapper dan Love, 2002) dalam Farid dan Salman (2007).

## J. Metode Analisis Data

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi linier berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{CGPI} = a + b_1\text{KI} + b_2\text{KK} + b_3\text{LEV} + b_4\text{SIZE} + b_5\text{AE} + b_6\text{KA} + e$$

Keterangan:

CGPI : kualitas *corporate governance*

a : konstan

KI : kesempatan investasi

KK : konsentrasi kepemilikan

LEV : *leverage*

SIZE : ukuran perusahaan

AE : auditor eksternal

KA : komposisi aktiva

e : standar *error*

## K. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t <sub>hitung</sub>	p
(Constant)	42,352		6,958	0,000
Kesempatan Investasi	-7,214	-0,189	-2,258	0,028
Konsentrasi Kepemilikan	-3,461	0,073	-0,898	0,373
Leverage	-1,964	-0,070	-0,683	0,497
Ukuran Perusahaan	5,765	0,676	5,742	0,000
Auditor Eksternal	2,676	0,180	1,685	0,098
Komposisi Aktiva	-0,088	-0,021	-0,219	0,828
$R^2 = 0,033$ $F_{hitung} = 17,295$ $F_{tabel} = 2,34$ $t_{tabel} = 2,006$				

Sumber: Data Sekunder diolah 2012

Dari tabel di atas yang merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$CGPI = 42,352 - 7,214 KI - 3,461 KK - 1,964 LEV + 5,765 SIZE + 2,676 AE - 0,088KA$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

$\beta_0 = 42,352$ . Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 42,352 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan, auditor eksternal dan komposisi aktiva, maka kualitas *good corporate governance* tetap akan mengalami peningkatan.

$\beta_1 = -7,214$ . Besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesempatan investasi adalah -7,214 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan kesempatan investasi sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap penurunan *corporate governance perception index* sebesar 7,214%.

$\beta_2 = -3,461$ . Besar nilai koefisien regresi untuk variabel konsentrasi kepemilikan adalah -3,461 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada konsentrasi kepemilikan sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap penurunan *corporate governance perception index* sebesar 3,461%.

$\beta_3 = -1,964$ . Besar nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah -1,964 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *leverage* sebesar 1%; maka akan berdampak terhadap penurunan *corporate governance perception index* sebesar 1,964%.



$\beta_4 = 5,765$ . Besar nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah 5,765 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan komposisi aktiva sebesar 1%; maka akan berdampak meningkatkan *corporate governance perception index* sebesar 5,765%.

$\beta_5 = 2,676$ . Besar nilai koefisien regresi untuk variabel auditor eksternal adalah 2,676 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan komposisi aktiva sebesar 1%; maka akan berdampak meningkatnya *corporate governance perception index* sebesar 2,676%.

$\beta_6 = -0,088$ . Besar nilai koefisien regresi untuk variabel komposisi aktiva adalah -0,088 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan komposisi aktiva sebesar 1%; maka akan berdampak penurunan *corporate governance perception index* sebesar 0,088%.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien *beta* lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *corporate governance perception index* pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI tahun 2007-2010.

## 2. Uji F

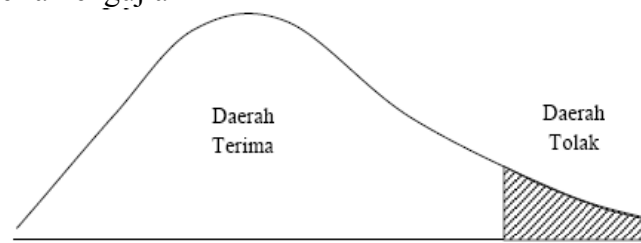
Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

### a. Menentukan *level of significant*

Pada penelitian ini digunakan *level of significant*  $\alpha = 0,05$ . Dengan *level of significant*  $\alpha = 0,05$  diperoleh Ftabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= \alpha; k-1; n-k \\ &= 0,05; 7-1; 60-7 \\ &= 0,05; 6; 53 \\ &= 2,34 \end{aligned}$$

### b. Kriteria Pengujian



$H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} < 2,34$   
 $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > 2,34$

3. Koefisien Determinasi (*Ajd. R<sup>2</sup>*)

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,033. Hal ini berarti bahwa kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan, auditor eksternal dan komposisi aktiva memberikan sumbangan sebesar 3,30%, terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 96,70% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model regresi.

4. Uji t

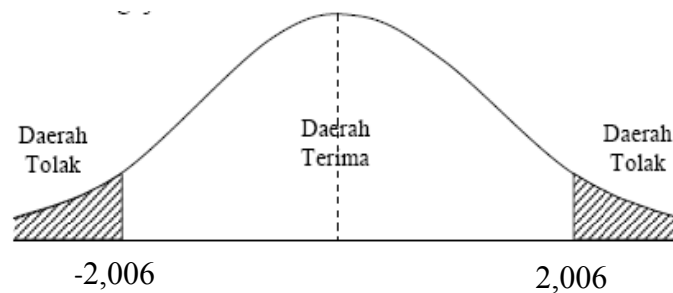
1) Menentukan *level of significant*.

Pada penelitian ini digunakan *level of significant*  $\alpha = 0,05$ .

Dengan *level of significant*  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= \alpha/2; n-k \\ &= 0,05/2; 60-7 \\ &= 0,025; 53 \\ &= 2,006 \end{aligned}$$

2) Kriteria Pengujian



$H_0$  diterima apabila:  $-2,006 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,006$

$H_0$  ditolak apabila:  $t_{\text{hitung}} > 2,006$  atau  $t_{\text{hitung}} < -2,006$

**Pembahasan:**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kesempatan Investasi

Kesempatan investasi menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} = -2,258 < 2,006$  ( $p = 0,028 < 0,05$ ); sehingga  **$H_0$  ditolak**, artinya kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dari kesempatan investasi menunjukkan arah negatif yang secara statistik signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*. Hal ini berarti meskipun kesempatan investasi pada perusahaan rendah tetapi masih mampu mempengaruhi kualitas *good corporate governance*.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hormati (2009) bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap implementasi *good corporate governance*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh

terhadap kualitas *corporate governance*. Hal ini terjadi karena perusahaan dalam pembiayaan kesempatan investasi tidak menggunakan sumber pendanaan internal, sehingga peran kualitas *corporate governance* tidak diperlukan lagi perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Durnev dan Kim (2003) dalam Darmawati (2006) yang telah berhasil menemukan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan investasi (*investment opportunities*) yang tinggi, kebutuhan pendanaan eksternal yang tinggi, dan lebih struktur kepemilikan terkonsentrasinya hak-hak terhadap aliran kas perusahaan menerapkan praktik *corporate governance* yang berkualitas tinggi.

## 2. Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi Kepemilikan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -0,898 < 2,006$  ( $p = 0,373 > 0,05$ ); sehingga **Ho diterima**, artinya konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dari konsentrasi kepemilikan menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*.

Hasil ini didukung pernyataan Farid dan Salman (2007) dengan hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*. Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hormati (2009) bahwa konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*. Hal ini terjadi karena kepemilikan saham yang terkonsentrasi, menyebabkan pemegang saham mayoritas cenderung tidak memperhatikan kepentingan pemilik saham minoritas, dan regulasi yang ada, banyak kebijakan-kebijakan yang dilakukan hanya untuk kepentingannya. Sehingga konsentrasi kepemilikan saham cenderung mengabaikan penerapan *corporate governance*.

## 3. Leverage

*Leverage* menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -0,638 < 2,006$  ( $p = 0,497 > 0,05$ ); sehingga **Ho diterima**, artinya *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dari *leverage* menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*. Hal ini berarti bahwa *leverage* secara statistik perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi dalam struktur modalnya akan cenderung menjadi subjek untuk dikenai pengawasan oleh kreditor secara ketat yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kontrak utang, dengan demikian perusahaan kurang begitu mementingkan kualitas *good corporate governance*.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hormati (2009) *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan

Farid dan Salman (2007) dengan hasil penelitian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas *good corporate governance* dan penelitian ini juga didukung yang dilakukan oleh Darmawati (2006) yang didalam penelitiannya menghasilkan tidak signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sayidinah dan Pujiyati (2007) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas *good corporate governance* secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap *leverage* perusahaan.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 5,742 < 2,006$  ( $p = 0,000 < 0,05$ ); sehingga **Ho ditolak**, artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dari ukuran perusahaan menunjukkan arah positif dan signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin bagus kualitas *good corporate governance*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Darmawati (2006) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hormati (2009) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas *corporate governance*. Semakin besar perusahaan akan semakin dipercaya oleh investor jika perusahaan menerapkan *good corporate governance*. Selain itu perusahaan yang besar akan semakin rumit sistem dan permasalahan yang dihadapi, sehingga salah satu cara yang efektif untuk mengatasi permasalahan dengan jalan menerapkan *good corporate governance*. Penelitian ini bertentangan dengan pendapat Farid dan Salman (2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*.

#### 5. Auditor Eksternal

Auditor eksternal menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 1,685 < 2,006$  ( $p = 0,098 > 0,05$ ); sehingga **Ho diterima**, artinya auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa auditor eksternal menunjukkan arah positif dan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa auditor eksternal belum mampu mempengaruhi kualitas *good corporate governance*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hormati (2009) yang membuktikan bahwa kualitas audit eksternal memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*.

## 6. Komposisi Aktiva

Komposisi aktiva menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -0,219 < 2,006$  ( $p = 0,828 > 0,05$ ); sehingga **Ho diterima**, artinya komposisi aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa komposisi aktiva menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa komposisi aktiva belum mampu mempengaruhi kualitas *good corporate governance*. Hal ini terdapat hubungan antara komposisi aktiva dengan *corporate governance* dan aktiva lancar serta aktiva berwujud cenderung lebih mudah diselewengkan dibandingkan dengan aktiva tetap yang berwujud. Dengan semakin besar komposisi aktiva lancar dan aktiva tidak berwujud yang dimilikinya, perusahaan cenderung melakukan mekanisme *corporate governance* yang lebih ketat dalam rangka menjaga keamanan aktiva yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farid dan Salman (2007) yang berhasil membuktikan dari penelitiannya yaitu hipotesis variabel komposisi aktiva berpengaruh positif terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan, sedangkan variabel jenis perbankan berpengaruh positif terhadap kualitas *good corporate governance* yang diterapkan perusahaan.

## L. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*, sedangkan konsentrasi kepemilikan, *leverage*, auditor eksternal, dan komposisi aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas *good corporate governance*.

## M. Keterbatasan Penelitian

1. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi: kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan, auditor eksternal serta komposisi aktiva sebagai variabel independen sehingga kemungkinan kurang mencerminkan fenomena (peristiwa) yang sesungguhnya.
2. Pengukuran kualitas *good corporate governance* hanya berdasarkan pada pemeringkatan dari survei yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance*, sehingga belum mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menerapkan kualitas *good corporate governance*.

## N. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan karakteristik perusahaan lainnya, misalnya: *profitabilitas*, likuiditas, *free cash flow*, ROI, manajemen laba, kinerja perusahaan, dan sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dan memperbesar jumlah sampel dalam penelitian sehingga hasil penelitiannya dapat menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, Deni (2006): "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Good Corporate Governance*". Simposium Nasional Akuntansi IX.23-26 Agustus 2006. Padang.
- Fadilah, Sri (2011): "*Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern dan Total Quality Management Terhadap Penerapan Good Governance*": *Studi pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesia*", Simposium Nasional Akuntansi XIV, Banda Aceh.
- Hormati, Asrudin (2009): "*Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2
- Mochammad, Farid dan Kautsar Riza Sulman. 2007. "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dengan Faktor Regulasi Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Kualitas Good Corporate Governance Perusahaan*". *Ventura*, VOL. 10, No.2 Agustus 2007: 1 – 15.
- Nofianti, Leny (2009): "*Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia*", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 14, No. 2
- Sayidinah, Nur dan Diyah Pujiati. 2007. "*Corporate Governance dan rasio Hutang*". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Ventura*. Vol.11 no.3; 299-315.
- Yuniningsih. 2002. "*Interdependensi Antara Kebijakan Devident Payout, Rasio Financial, Leverage, dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Jakarta*". *Jurnal Bisnis Ekonomi*. Vol.9, No.2 September 2002.